

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap analisis sistem manajemen tanggap darurat dan penanggulangan kebakaran di Rumah Sakit Awal Bros Tangerang tahun 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis risiko bahaya kebakaran yang sudah dilakukan di RS Awal Bros Tangerang memiliki risiko tinggi, sedang, dan rendah.
- b. Manajemen penanggulangan kebakaran di RS Awal Bros Tangerang memiliki kesesuaian 90% dalam kategori B (baik).
- c. Bangunan dan konstruksi gedung di RS Awal Bros Tangerang terdiri atas bagian atau elemen bangunan yang dapat mempertahankan struktur bangunan saat terjadi kebakaran dan menahan penjalaran api. Namun, belum memiliki kompartemenisasi. Sistem Proteksi Pasif memiliki kesesuaian 66,67% dalam kategori C (cukup).
- d. Sistem proteksi aktif di RS Awal Bros Tangerang hampir seluruhnya terpenuhi namun ada beberapa hal yang kurang tepat. Kesesuaian sistem proteksi aktif adalah 88,47% dalam kategori B (baik).
- e. Utilitas gedung dan sarana penyelamatan jiwa di RS Awal Bros Tangerang memiliki kesesuaian 62,20% dalam kategori C (cukup). Beberapa instalasi yang belum tersedia, yaitu lif kebakaran, pusat pengendali kebakaran, dan akses pemadam kebakaran.
- f. Nilai akhir sistem manajemen tanggap darurat dan penanggulangan kebakaran di RS Awal Bros Tangerang adalah 76,83 maka keandalannya adalah C (cukup), dengan kesesuaian terpasang tetapi ada sebagian kecil instalasi yang tidak sesuai persyaratan atau bahkan belum terpasang.

IV.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis mengenai sistem manajemen penanggulangan tanggap darurat dan penanggulangan kebakaran di Rumah Sakit Awal Bros Tangerang.

IV.2.1 Bagi Manajemen

- a. Memiliki ahli dibidang penyelamatan darurat atau petugas P3K dengan mengikutkan karyawannya dalam pelatihan yang bersertifikasi kemenakertrans
- b. Alat Pemadam Api Ringan diletakkan kembali ditempatnya dan hal yang menghalangi APAR disingkirkan sehingga mudah mengambilnya.
- c. Memastikan kotak hidran *indoor* maupun *outdoor* tidak terhalang benda apapun dan peralatan hidran dicat merah dan kotak hidran berwarna merah, serta bertuliskan "HIDRAN" yang dicat warna putih.
- d. Melengkapi fasilitas berupa kompartemenisasi, pusat pengendalian kebakaran, akses pemadam kebakaran, instalasi telepon darurat dan lif kebakaran.
- e. Membangun jalur tangga darurat yang langsung menuju bagian luar gedung, memasang penghisap asap, dan memasang penandaan pada tiap lantai dilengkapi dengan penandaan lantai paling atas dan paling bawah, serta memasang lampu darurat pada jalur sarana jalan keluar setiap lantai dan tangga darurat.

V.2.2 Bagi Karyawan

Semua karyawan mengikuti pelatihan kebakaran, berupa sosialisasi maupun simulasi dan dapat melakukan prosedur tanggap darurat kebakaran dengan baik.

V.2.3 Bagi Pemerintah / Dinas Pemadam Kebakaran

Memperketat pengawasan dibidang penanggulangan kebakaran di bangunan gedung dan meningkatkan frekuensi inspeksi terhadap kelengkapan instalasi penanggulangan kebakaran gedung.